



Gelang Warna-Warni

Buatanku

Amanina Latif



Tara Salvia

Centre of Excellence

Suatu hari saat libur sekolah pada tahun 2025, aku sedang merasa bosan. Lalu, aku menonton video pendek di YouTube. Tiba-tiba, aku menemukan video pendek tentang membuat gelang. Aku pun memiliki keinginan untuk membuat gelang.



Kemudian, ibu membelikanku satu set manik-manik di Tokopedia. Set manik-manik tersebut datang pada malam hari.

Saat melihat set manik-manik baruku, aku langsung merasa Penasaran. Kotak manik-

manik tersebut berbentuk persegi panjang dan memiliki 20 tempat penyimpanan manik-manik. Aku sangat ingin segera membuat gelang.

Sebelumnya, aku sudah pernah membuat gelang, tetapi terakhir kali aku membuat gelang adalah pada tahun 2024. Karena sudah lama tidak membuat gelang, aku masih ingat cara memasukkan manik-manik ke dalam benang, tetapi aku tidak ingat cara mengikat gelangnya setelah manik-manik dimasukkan.

Kemudian, aku mencari tutorial mengikat gelang di YouTube dan akhirnya bisa membuat gelang lagi setelah sekian lama. Kali ini, aku membuat gelang bertema permainan di gawai yang bernama *My Singing Monsters*. Pada gelang tersebut terdapat tulisan "*workshop*" dari manik-manik huruf.

Setelah berhasil membuat gelang, aku memiliki banyak ide tema gelang lainnya. Selanjutnya, aku membuat lebih dari 10 gelang dengan berbagai tema, seperti permainan, kartun, dan tema lainnya. Selama membuat gelang-gelang tersebut, aku merasa senang dan sedikit bingung. Aku merasa senang karena hasil gelangnyanya bagus, tetapi sedikit bingung saat mencari pola yang menarik.

Karena aku terus-menerus membuat gelang, manik-manikku pun semakin berkurang hingga habis. Aku merasa sedikit sedih dan bosan karena untuk sementara waktu aku tidak bisa membuat gelang.

Karena manik-manikku habis, aku meminta ibu untuk membelikannya lagi.

“Ibu, Nina mau set manik-manik lagi. Karena manik-manik Nina sudah habis,” ucapku.

Ibu pun menyetujui permintaanku dan membelikan set manik-manik lagi. Manik-manik tersebut tiba lima hari kemudian.



Di dalam set manik-manik baruku terdapat manik-manik yang sangat kecil, berbentuk pita, bulat, kupu-kupu, dan manik-manik lainnya. Aku tidak terlalu suka menggunakan manik-manik yang sangat kecil karena sulit dimasukkan ke dalam benang dan mudah hilang.

Namun, aku tetap membuat gelang dengan set manik-manik baru tersebut. Aku membuat

gelang-gelang dengan tulisan dari manik-manik huruf serta berbagai bentuk manik-manik. Aku membuat lebih dari 20 gelang dari set manik-manik yang baru dibeli ibu. Aku merasa senang dengan hasil gelang buatanku.



Saat set manik-manikku hampir habis lagi, aku menemukan cara membuat jenis gelang yang lebih sulit, yaitu *cuff* di video pendek YouTube. *Cuff* adalah jenis gelang yang berlapis lebih dari satu.

“Wah, sepertinya aku ingin belajar membuat ini,” ucapku dalam hati.

Akhirnya, aku membeli manik-manik yang bernama *pony beads*. Manik-manik *pony beads* berbentuk bulat di bagian atas dan bawahnya datar. Aku membeli *pony beads* dari toko Beadia. Toko Beadia juga menjual berbagai bentuk manik-manik. Aku juga membeli manik-manik berbentuk bintang.

Saat membuat *cuff*, aku jadi tahu bahwa ada banyak jenis *cuff*. Ada yang bernama X-base karena strukturnya membentuk huruf X, *rotator cuff* karena bisa diputar, dan lainnya. Sekarang, aku sudah memiliki banyak *cuff* dengan berbagai jenis.

Gelang dan *cuff* buatanku disimpan dalam stoples. Stoples tersebut diletakkan di dalam laci kasur paling kiri. Aku suka membuat gelang

karena hasilnya bisa dijadikan hadiah untuk keluarga, teman, atau digunakan saat pergi ke suatu acara.

Selain itu, menurutku membuat gelang adalah kegiatan yang seru karena desainnya menarik. Aku juga mendapatkan ide pola yang lebih bagus, karena sudah terbiasa membuat gelang berpola.

Kesulitanku saat membuat gelang adalah ketika manik-manik terlalu kecil untuk dimasukkan ke dalam benang atau ketika benangnya terlalu pendek. Solusinya adalah menggunakan benang yang lebih kecil atau menyambungkan benang yang pendek dengan benang lainnya.

Rencanaku ke depannya adalah belajar membuat poster, tas, dan barang-barang lain dari manik-manik



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.